

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu perusahaan memiliki beberapa ruang bagian utama seperti, ruang kantor, ruang produksi, ruang penyimpanan, dan lainnya. Ruang penyimpanan atau yang disebut sebagai gudang digunakan untuk menyimpan bahan baku, barang setengah jadi ataupun barang jadi. Meski hanya berperan sebagai tempat penyimpanan, gudang perlu ditata sedemikian rupa agar proses keluar-masuknya barang berjalan dengan efektif dan efisien. Perencanaan tata letak gudang dapat berpengaruh langsung terhadap kegiatan yang terdapat di dalam perusahaan dan dapat menjadi tolak ukur performansi perusahaan.

Masalah yang sering terjadi, seperti pekerja mengalami kesulitan mencari barang di dalam gudang, dan tidak adanya jalur sehingga pekerja harus memindahkan barang yang ada di depan barang yang dicari. Tata letak gudang yang tidak diatur dengan baik akan membuat kinerja sistem penyimpanan dan pendistribusian barang menjadi terganggu. Perencanaan tata letak gudang sangat berperan penting agar proses penyimpanan barang dapat optimal sesuai kapasitas dan fasilitas yang tersedia dalam gudang sehingga meminimalisasi biaya oprasional dan mempermudah proses pelayanan atau proses keluar-masuknya barang.

CV X bergerak dibidang *Consumer Goods* yang mendistribusikan kebutuhan *plastic and paper packaging* ke toko-toko, coffee shop, supermarket, toko plastik lainnya. Barang - barang yang didistribusikan ± 88 jenis barang.

Berdasarkan hasil observasi terkait kondisi awal gudang diketahui bahwa penataan barang yang tidak rapi menyebabkan tempat menjadi sangat

sempit, sehingga pada saat penyimpanan atau pengambilan barang menjadi sulit untuk dijangkau. Frekuensi lalu lintas barang masuk dan keluar sebanyak 3-5 hari dalam sehari. Di samping itu waktu pengambilan menjadi lama dikarenakan harus memindahkan barang yang berada di depan barang tersebut.

Akibat lain yang ditimbulkan yaitu waktu pencarian barang menjadi lama. Berdasarkan kondisi tersebut perlu dilakukan Perbaikan Tata Letak Gudang di CV. X dengan mempertimbangkan ukuran dan jarak perpindahan barang dengan menurunkan nilai total momen perpindahan pada *layout* awal. Momen perpindahan ditentukan dengan mengalikan frekuensi perpindahan barang dari stasiun datu ke stasiun lainnya dengan jarak antar stasiun ke stasiun lainnya.

Urgensi penelitian ini terlihat dari adanya permasalahan penataan barang yang tidak rapi dan menjadikan ruangan semakin sempit untuk bergerak sehingga mengakibatkan pencarian barang menjadi lama, karena harus memindahkan barang yang berada di depan barang. Hal ini tentu saja akan dapat menjadi hambatan bagi proses operasional perusahaan yang tentu saja akan berdampak pada produktivitas perusahaan. Oleh karena itu semakin penting dalam melakukan Perbaikan Tata Letak Gudang di CV X.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, permasalahan yang akan diselesaikan pada tugas akhir ini adalah “Bagaimana usulan penempatan dan penyusunan barang digudang CV. X agar jarak perpindahan dan kapasitas gudang menjadi optimal dengan metode *Class Based Storage*?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari peneliti ini adalah “Mendapatkan usulan penempatan dan penyusunan barang di gudang CV. X agar jarak perpindahan dan kapasitas gudang menjadi optimal dengan metode *Class Based Storage*.”

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan dengan melakukan perbaikan lingkungan kerja dan tata letak gudang CV. X diharapkan dapat memberikan manfaat baik kepada peneliti sendiri, perusahaan maupun penelitian pihak lain. Adapun manfaat yang diinginkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis sebagai sarana dalam menerapkan teori-teori yang didapat dalam perkuliahan sehingga dengan ini bisa memberikan gambaran manfaat dari ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.
2. Bagi perusahaan hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat terhadap perubahan peningkatan mutu dan produktifitas serta perbaikan yang berkesinambungan.
3. Bagi pihak lain penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan pembanding untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Batasan Masalah

Batasan-batasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tidak membahas biaya dalam perbaikan tata letak yang baru.
2. Hanya menganalisa jenis produk yang ada pada saat penelitian dilakukan

1.6 Asumsi Penelitian

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini, adalah:

1. Tipe produk yang disimpan di gudang CV. X tidak berubah selama penelitian dilakukan.
2. Karyawan gudang di CV. X dianggap sudah mencukupi dalam segi jumlah dan mampu untuk mengenali semua tipe produk jadi yang ada.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan untuk memudahkan pembahasan dalam penulisan

Tugas Akhir ini dibagi menjadi beberapa bab sebagai berikut :

1. BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini berisi pembahasan secara garis besar mengenal penyusunan tugas akhir yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, asumsi, dan sistematika penulisan.

2. BAB 2 : LANDASAN TEORI

Menjelaskan teori-teori yang digunakan dalam penulisan sebagai acuan untuk menyelesaikan permasalahan dalam penelitian ini, Teori yang digunakan adalah *Class Based Storage* membagi tempat menjadi bagian-bagian berdasarkan frekuensi keluar-masuk dan pengkelasan barang.

3. BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN

Menjelaskan langkah-langkah penelitian untuk menyelesaikan masalah yang terjadi.

4. BAB 4 : PENGUMPULAN dan PENGOLAHAN DATA

Menjelaskan tentang pengumpulan dan hasil pengolahan data yang didapatkan dari data dokumentasi di CV X.

5. BAB 5 : ANALISA DATA

Menganalisa data tentang hasil pengumpulan dan pengolahan data yaitu tentang *Class Based Storage*. Untuk membagi tempat menjadi bagian-bagian berdasarkan frekuensi keluar-masuk dan pengkelasan barang.

6. BAB 6 : PENUTUP

Kesimpulan dan saran.